

Inkubasi Agroindustri Kecil Menengah melalui Optimalisasi Sistem TIK Berbasis Website

**Silvana Maulidah¹, Effy Yuswita², Fitria Dina Riana³, Heptari Elita Dewi⁴, Anisa Aprilia⁵,
Rachman Hartono⁶, Della Aprilia Danaparamita Putri⁷, Siti Lailatus Sa'adah⁸**

¹⁻⁸Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

¹silvana.fp@ub.ac.id

Received: 21 Agustus 2025; Revised: 29 Oktober 2025; Accepted: 18 November 2025

Abstract

The development of information and communication technology (ICT) has provided great opportunities for small and medium agroindustries to improve business efficiency and competitiveness. By promotion on digital marketing platforms, business can sell products widely, penetrate new markets, and increase sales. This community service program aimed to train Pandanrejo Strawberry Agrotourism on utilizing website-based ICT for digital marketing strategies. The activity was carried out in August, 2024 in Pandanrejo village, Batu City and in collaboration with BUMDes Raharjo. The stages of services include: a. Pre-activity through observation and identification of needs, b. Activities (development, optimization of agrotourism website, and socialization and training for managers) and c. Evaluation of the website as a promotional medium. The results show that website optimization has succeeded in increasing access to information, ease of ordering, and the attractiveness of agritourism promotions. This program is expected to be a model for developing digital promotion that can be adopted in other agritourism areas.

Keywords: BUMdes Raharjo, ICT, marketing digitalization

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah memberikan peluang besar bagi agroindustri kecil dan menengah untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Melalui promosi pada platform pemasaran digital, pelaku usaha dapat menjual produk secara luas, menembus pasar baru, dan meningkatkan penjualan. Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada usaha Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo mengenai pemanfaatan TIK berbasis website dalam strategi pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Desa Pandanrejo, Kota Batu dan bekerja sama dengan BUMDes Raharjo. Tahapan kegiatan meliputi: a. Pra-kegiatan melalui observasi dan identifikasi kebutuhan, b. Kegiatan (pengembangan, optimalisasi website agrowisata, dan sosialisasi dan pelatihan kepada pengelola), dan c. Evaluasi efektivitas website sebagai media promosi. Hasil menunjukkan bahwa optimalisasi website berhasil meningkatkan akses informasi yang lebih cepat, kemudahan pemesanan dan pengaksesan secara optimal, serta daya tarik promosi agrowisata. Program ini diharapkan menjadi model pengembangan digitalisasi promosi yang dapat diadopsi di wilayah agrowisata lainnya.

Kata Kunci: Bumdes Raharjo; TIK; digitalisasi pemasaran

Inkubasi Agroindustri Kecil Menengah melalui Optimalisasi Sistem TIK Berbasis Website

Silvana Maulidah, Effy Yuswita, Fitria Dina Riana, Heptari Elita Dewi, Anisa Aprilia, Rachman Hartono, Della Aprilia Danaparamita Putri, Siti Lailatus Sa'adah

A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis. TIK memungkinkan sektor bisnis meningkatkan operasional manajemen, menciptakan inovasi baru, dan jangkauan pasar yang semakin luas. Kini sektor bisnis telah memanfaatkan digitalisasi untuk mengembangkan bisnis mereka agar dikenal secara luas. TIK menawarkan peluang bagi pelaku usaha, khususnya agroindustri kecil dan menengah dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing (Adhi et al., 2023; Sudiantini et al., 2023).

Akses Informasi Pasar TIK memungkinkan pelaku usaha agroindustri untuk mengakses informasi pasar secara real-time, seperti halnya dalam mengakses tren permintaan, harga, preferensi konsumen, dan peluang ekspor. Adanya informasi ini sangat penting untuk diketahui oleh sektor bisnis guna mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan meningkatkan daya saing produk. Peningkatan daya saing dilakukan dalam sektor bisnis dapat dilakukan dalam banyak hal, seperti peningkatan kualitas layanan pelanggan dan manajemen yang baik. Penataan manajemen melalui teknologi informasi bisnis adalah penerapan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis dengan mengotomatisasi proses dan mempercepat pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi modern dengan memanfaatkan TIK berguna bagi pelaku usaha agroindustri (Farina & Opti, 2023; Hisnul et al., 2022). Teknologi modern berperan sebagai inovasi penting dalam suatu agroindustri seperti pada sistem manajemen pertanian presisi, otomatisasi proses produksi, dan digitalisasi data. Digitalisasi bagi bisnis menjadi proses integrasi untuk mengoptimalkan layanan dan menciptakan nilai tambah bagi suatu bisnis (Saal et al., 2024). Pengembangan ini mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia (Sendy et al., 2024).

Pemasaran digital menawarkan platform pemasaran digital yang efektif, seperti e-commerce, media sosial, dan iklan online. Menurut Santoso & Aji, (2019) adanya platform pemasaran digital memudahkan pelaku industri dalam mengelola informasi produk mereka. Platform informasi digital yang sering digunakan yaitu promosi melalui media sosial yang sering diakses oleh masyarakat. Media sosial memiliki kepopuleran dalam hal promosi, seperti jangkauan luas. Media sosial mempunyai jutaan pengguna yang aktif setiap harinya sehingga mampu menjangkau audiens secara luas. Kemudian interaksi yang tinggi, media sosial membuka kemungkinan interaksi langsung antara produk dan konsumen melalui konten atau fitur yang disediakan oleh media sosial. Selanjutnya yakni hemat biaya, promosi melalui media sosial memberikan hasil yang signifikan dengan biaya yang lebih murah.

Melalui promosi pada platform pemasaran digital pelaku usaha agroindustri dapat menjual produk secara lebih luas, menembus pasar baru, dan meningkatkan penjualan (Kristiyanti et al., 2024; Setyorini & Masulah, 2020; Sukmawati, 2023). Selain itu, pelatihan melalui TIK memudahkan pelaku usaha agroindustri dalam mengakses informasi, dan sumber daya online yang relevan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam mengelola bisnis mereka (Wanita et al., 2024). Jejaring dan kolaborasi TIK memfasilitasi jejaring dan kolaborasi antara pelaku usaha agroindustri, penyedia layanan, lembaga penelitian, dan pemerintah. Hal ini dapat mendorong pertukaran pengetahuan, inovasi, dan kemitraan yang saling menguntungkan. Pemanfaatan TIK secara optimal pada bisnis agroindustri kecil dan menengah berbasis potensi daerah bisa dilakukan secara lebih efektif (Nuraeni, 2018; Wanti et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berguna bagi pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas, mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar, memperluas jangkauan pemasaran, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan serta

berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah (Apriyadi et al., 2025; Shobaruddin et al., 2022). Menurut Mashita, (2024) pelaku usaha memiliki peluang besar untuk mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan strategi pemasaran yang selain itu, inkubasi bisnis berperan penting dalam mitigasi risiko kegagalan khususnya bagi pelaku bisnis baru. Melalui bimbingan dan akses sumber daya yang memadai pelaku usaha dapat menghindari kesalahan umum yang sering terjadi pada tahap awal bisnis dan meminimalkan risiko kegagalan (Wantu et al., 2022). Berdasarkan Bismala et al. (2019) keberadaan inkubasi bisnis sangat penting untuk mendorong dan mendampingi perusahaan sehingga dapat berkontribusi terhadap pergerakan perekonomian daerah.

Inkubasi bisnis menunjukkan perkembangan yang pesat dalam membangkitkan usaha bisnis yang berbasis sistem TIK (*technopreneurship*) (Hendriyana et al., 2022). Salah satunya adalah Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo sebuah unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raharjo di desa Pandanrejo, Kota Batu. Agrowisata ini sebagai inovasi dalam pengembangan ekonomi desa yang mengintegrasikan teknologi dan pariwisata untuk menciptakan pengalaman berkesan dalam berkunjung. Saat mengunjungi, para tamu dapat menikmati keindahan pedesaan serta membeli hasil pertanian segar langsung dari petani lokal. Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan, termasuk kafe dan toko oleh-oleh yang menyajikan berbagai produk olahan stroberi. Inovasi ini tidak hanya memperkuat daya tarik wisata, tetapi juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa.

Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo telah berdiri sejak tahun 2019. Sebagian besar penduduk desa Pandanrejo terlibat dalam usaha pertanian stroberi dan secara aktif menghasilkan stroberi setiap hari. Keberhasilan ini didukung oleh kondisi

geografis yang sangat menguntungkan untuk produksi buah stroberi. Wilayah ini menikmati iklim yang sejuk, dengan suhu rata-rata berkisar antara 17 hingga 25 derajat Celsius, serta curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun. Kondisi ini memberikan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan di lahan stroberi. Stroberi merupakan buah yang lezat dan sehat, serta kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh, apabila dikonsumsi secara teratur dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan (Patrianusm et al., 2022). Berdasarkan banyaknya manfaat dan juga nilai ekonomi dari buah stroberi menyebabkan banyak pihak yang turut membudidayakan tanaman tersebut.

Desa Pandanrejo merupakan lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota yakni Kota Batu, sehingga mudah diakses oleh para wisatawan yang menjadikan keunggulan tersendiri bagi Desa Pandanrejo. Adanya potensi tersebut menunjukkan peluang untuk mendirikan agrowisata, sehingga BUMDES Raharjo berupaya mengembangkan perekonomian dan pariwisata di daerah tersebut. Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo menjadi inovasi pengembangan yang dibangun dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga buah stroberi yang umumnya cenderung mengalami fluktuasi harga. Beberapa kendala muncul pada awal pendiriannya, terutama terkait dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung dan kemerosotan usaha. Kemerosotan usaha pada saat pandemi terjadi karena beberapa faktor, seperti pembatasan aktivitas fisik dan ketidakpastian ekonomi. Hal ini menjadikan aktivitas bisnis menurun sehingga pendapatan ekonomi ikut menurun. Hal ini dialami oleh Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo sebagai agrowisata terdampak karena pengurangan mobilitas masyarakat,

Tantangan dan permasalahan lain sering dihadapi khususnya dalam pemasaran buah stroberi yakni memiliki daya tahan buah yang terbatas (Elfarosa et al., 2021; Saraswati et al., 2024). Mengingat Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo sebagai lokasi wisata yang menyediakan kunjungan kebun stroberi dan

Inkubasi Agroindustri Kecil Menengah melalui Optimalisasi Sistem TIK Berbasis Website

Silvana Maulidah, Effy Yuswita, Fitria Dina Riana, Heptari Elita Dewi, Anisa Aprilia, Rachman Hartono, Della Aprilia Danaparamita Putri, Siti Lailatus Sa'adah

aktivitas lainnya. Stroberi merupakan buah yang mudah rusak dan memiliki daya simpan yang relatif singkat, sehingga menimbulkan tantangan dalam pendistribusian dan pemasaran. Kemudian masalah persaingan pasar, dimana persaingan yang ketat dengan produsen stroberi lain, baik dalam negeri maupun impor telah menekan harga jual dan menyulitkan pemasaran. Selanjutnya, keterbatasan akses pasar yakni kurangnya akses ke pasar yang lebih luas terutama di daerah terpencil yang menyebabkan keterbatasan pemasaran dan penjualan stroberi. Disisi lain fluktuasi harga yang berpengaruh pada jumlah pasokan dan permintaan. Faktor musiman juga menjadi permasalahan tersendiri yang dapat mempengaruhi pendapatan petani (Amri et al., 2022). Digitalisasi promosi atau branding yang kurang menarik juga menyulitkan petani stroberi dalam memasarkan dan mendiferensiasikan produk secara luas.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti penerapan teknologi, peningkatan akses ke pasar dan jaringan distribusi, serta pemberdayaan petani dan pelaku usaha stroberi melalui pelatihan, pendampingan, dan dukungan kebijakan yang memadai. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pelaku usaha stroberi mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) berbasis website sebagai media pemasaran. Dengan ini diharapkan bisa memberikan wawasan bagi pelaku usaha buah stroberi mengenai pentingnya melakukan pemasaran secara online bagi pengembangan produknya. Manfaat serta luaran dari adanya pengabdian masyarakat yang akan dilakukan antara lain: masyarakat terutama di sekitar agrowisata milik BUMDes Raharjo, akan memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis website dalam meningkatkan target pasar buah stroberi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan dilakukan di Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo pada bulan

Agustus 2024 dan bermitra dengan BUMDes Raharjo, Pandanrejo Kota Batu. Kegiatan difokuskan pada pengembangan digitalisasi website agrowisata. Kegiatan kolaborasi antara mahasiswa, dosen Program Studi Agribisnis Universitas Brawijaya dengan pihak BUMDes Raharjo.

Metode pelaksanaan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kegiatan terbaik menjadi tiga tahap, yaitu: (1) pra-kegiatan berupa observasi awal untuk identifikasi kondisi website serta analisis kebutuhan pengelola melalui wawancara, (2) pengembangan, berupa pembaruan melalui pembaruan website pada penambahan fitur, (3) evaluasi dilakukan dengan observasi dan uji coba langsung untuk menilai efektivitas website yang telah dikembangkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan website Agrowisata Lumbung Stroberi diawali dengan observasi kondisi awal dan kebutuhan pengelola. Hasil observasi menunjukkan bahwa website kurang optimal dalam menarik pengunjung dan tidak memiliki fitur pemesanan tiket atau informasi produk yang memadai. Konten menjadi elemen vital dalam pengembangan website agrowisata, karena hal ini akan menarik perhatian pengunjung dan memberikan informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, dilakukan beberapa pengembangan berupa penambahan konten deskripsi wisata, lokasi atau rute akses, galeri, artikel edukatif dan testimoni pengunjung guna mendukung fungsi promosi.

Selanjutnya, pengembangan diperkuat dengan integrasi sistem pemesanan online serta fitur interaktif seperti, tur virtual, forum tanya jawab, katalog produk, dan event edukatif. Hal ini dirancang agar website tidak hanya informatif tetapi juga menjadi sarana layanan digital untuk memperkuat branding agrowisata.

Fitur pemesanan online memungkinkan pengunjung untuk melakukan reservasi dengan mudah. Melalui fitur ini, calon pengunjung bisa melakukan pemilihan tanggal kunjungan,

jenis paket wisata, dan metode pembayaran yang diinginkan tanpa harus reservasi secara offline. Selain layanan pemesanan online, pengembangan website juga diarahkan pada fitur interaktif dan edukasi. Hal ini membuat mereka terhubung dengan alam dan pengalaman yang ditawarkan melalui fitur-fitur dan dokumentasi yang ditautkan dalam website, sehingga penting untuk website agrowisata memberikan pengalaman yang mendalam. Berikut beberapa fitur yang bisa dipertimbangkan:

Tur Virtual

Tampilan visual interaktif (*Tur virtual*) bermanfaat untuk memberikan pengalaman lebih kepada pengunjung sebelum mereka datang langsung ke lokasi yang memungkinkan seolah-olah calon pengunjung merasa berada pada lokasi wisata.

Forum atau Q&A

Penyediaan forum Q&A bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi calon pengunjung untuk bertanya jawab tentang wisata, pertanian, atau produk lokal yang dijual. Keberadaan fitur ini menjadi interaktif dengan pengelola dan pengunjung. Forum ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk membagikan pengalaman mereka dan rekomendasi kegiatan yang dapat dibagikan kepada calon pengunjung lainnya.

Workshop atau Event Online

Mencantumkan dan menawarkan pelatihan atau workshop pertanian yang bisa diikuti secara daring. Event ini memberikan penguatan citra dari agrowisata sebagai pusat edukatif yang aktif dan berdaya guna dengan sistem yang tertata.

Katalog Produk Pertanian

Penyediaan katalog pertanian online khususnya di website wisata juga menjadi daya tarik tersendiri agar calon pengunjung mengetahui apa saja yang dijual di lokasi wisata, seperti katalog produk pertanian sayur, buah, atau olahan pertanian.

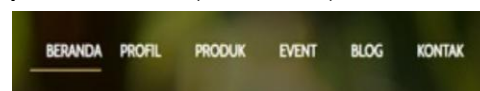
Pengembangan dan pembenahan website agrowisata dilakukan dengan beberapa perbaikan dan perancangan ulang tampilan website dan menambahkan dan memperbaiki

beberapa fitur penting, seperti penambahan profil (Gambar 1).



Gambar 1. Penambahan Profil Website

Penambahan profil pada website menunjukkan tampilan baru pada bagian profil website untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan menarik pada pengunjung. Desain profil dibuat lebih informatif dengan pemilihan font yang tegas dan penataan konten yang lebih terstruktur. Selanjutnya perbaikan tampilan beranda (Gambar 2).



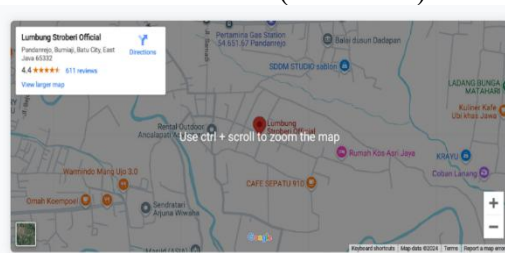
Tampilan Beranda (Sebelum)



Tampilan Beranda (Sesudah)

Gambar 2. Pembenahan Tampilan Beranda

Perbaikan tampilan beranda sebelumnya terlihat sederhana namun kurang menarik secara visual. Kemudian dilakukan perbaikan menjadi lebih dinamis dengan penggunaan warna yang lebih cerah dan pemilihan font yang lebih modern. Kemudian dilakukan penambahan fitur lokasi (Gambar 3).



Gambar 3. Penambahan Fitur Lokasi

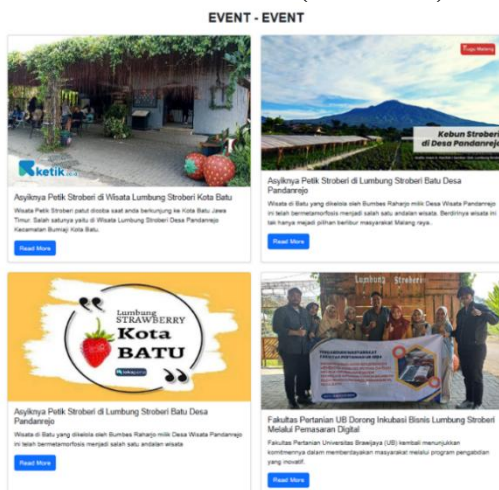
Penambahan fitur lokasi pada website menggunakan integrasi dengan Google maps. Penambahan fitur ini memudahkan calon pengunjung dalam menemukan lokasi destinasi secara akurat dan cepat. Selanjutnya penambahan fitur chat admin (Gambar 4).

Inkubasi Agroindustri Kecil Menengah melalui Optimalisasi Sistem TIK Berbasis Website

Silvana Maulidah, Effy Yuswita, Fitria Dina Riana, Heptari Elita Dewi, Anisa Aprilia, Rachman Hartono, Della Aprilia Danaparamita Putri, Siti Lailatus Sa'adah

Gambar 4. Penambahan Fitur Chat Admin

Penambahan fitur chat admin ditambahkan pada website Agrowisata Lumbung Stroberi. Adanya fitur ini memungkinkan calon pengunjung untuk berkomunikasi langsung dengan pengelola wisata. Fitur ini berguna meningkatkan interaksi antara pengunjung dengan pihak pengelola wisata dan memudahkan memperoleh informasi tambahan melalui pertanyaan secara real time. Setelah itu penambahan konten event (Gambar 5).

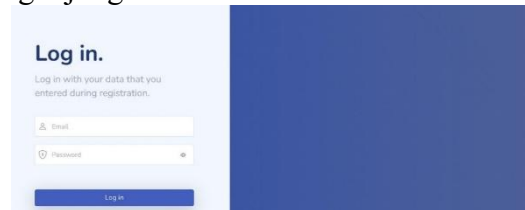


Gambar 5. Penambahan Konten Event

Penambahan konten event pada website pada website Agrowisata Lumbung Stroberi memberikan informasi terbaru mengenai berbagai acara yang diselenggarakan di lokasi wisata. Fitur ini berfungsi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung serta memperkuat branding agrowisata yang edukatif dan rekreatif. Kemudian Pembangunan ulang website dari WordPress menjadi CMS (Gambar 6).

Pembangunan ulang dari platform WordPress menjadi *Content Management System* (CMS) berguna meningkatkan fleksibilitas, keamanan, dan kinerja website,

CMS lebih terstruktur, pengelola dapat lebih mudah dalam mengelola konten, memperbarui informasi sesuai kebutuhan serta mendukung *Search Engine Optimization* (SEO) agar website lebih mudah ditemukan oleh calon pengunjung.



Gambar 6. Pembangunan Ulang Website dari WordPress menjadi CMS

Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dilakukan selama proses perbaikan dan pengembangan website untuk memastikan bahwa tim tetap melakukan tahapan dengan tepat. Beberapa hal yang perlu dipantau meliputi:

1. Timeline Proyek: Memastikan bahwa pengembangan website sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Anggaran: Memastikan bahwa proyek tidak melebihi anggaran yang ditetapkan.
3. Fitur dan Fungsi: Verifikasi bahwa fitur pada website yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna. Kemudian melakukan pengujian secara berkala untuk meminimalisir kesalahan pada sistem website.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala muncul, seperti keterbatasan akses internet di lokasi agrowisata yang menghambat pengelola dalam melakukan update berkala pada website. Hal ini disebabkan oleh infrastruktur internet di daerah tersebut yang belum memadai. Menemukan kendala bahwa website hampir tidak pernah dikelola sehingga virus dan pihak yang tidak bertanggung jawab menggunakan website lumbungstroberi.com misalnya sebagai wadah promosi judi online.

D. PENUTUP Simpulan

Adanya pelatihan ini membantu pengelola dalam melakukan pembaruan

informasi secara mandiri, seperti menambah konten baru, mengelola tiket, dan menanggapi pertanyaan pengunjung. Optimalisasi ini dapat dijadikan model untuk pengembangan website agrowisata lainnya, sehingga pengelola dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjung dan memperkuat posisi agrowisata dalam menarik minat wisatawan lokal maupun nasional.

Saran

Mengingat keterbatasan akses internet di lokasi agrowisata, disarankan agar BUMDes Raharjo bekerja sama dengan penyedia layanan internet setempat untuk memperkuat jaringan. Peningkatan infrastruktur internet akan memungkinkan pembaruan website yang lebih cepat dan dapat diakses secara optimal oleh pengunjung. Untuk memastikan keberlanjutan optimalisasi, pengelola agrowisata perlu diberikan pelatihan mengenai manajemen konten (*Content Management System*). Disarankan untuk melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan website, termasuk analisis data kunjungan dan feedback pengunjung. Diharapkan dengan evaluasi berkala ini dapat membantu dalam menentukan area yang perlu ditingkatkan serta menilai efektivitas website sebagai media promosi.

Ucapan Terimakasih

Penulis bersama dengan tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada BUMDes Raharjo, Pandanrejo Kota Batu, serta Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya atas dukungan dan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian.

F. DAFTAR PUSTAKA

Adhi, S., Aswin, F., Tulus, W., & Meida, R. (2023). Optimalisasi Pemasaran Produk Melalui Penggunaan Digital Marketing Pada Produk Makanan Ringan Tumpi Di Desa Lerep Kabupaten Semarang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Global, 2(4), 412–428. <https://doi.org/10.30640/Cakrawala.V2i4.1897>

Amri, A. A., Husain, T. K., & Amran, F. D. (2022). Analisis Tingkat Resiko Usahatani Stroberi Di Kawasan Wisata Malino. In *Jurnal Sains Agribisnis* (Vol. 2, Issue 1).

Apriyadi, D. W., Pratama Meiji, N. H., Widiyanto, A. A., Cahyaning Lintang Berlian, A., Putri Dwi Candra Ningtyas, A., Jaya Wardani, D., & Pebrianto, M. (2025). Optimalisasi Branding Agroeduwisata Jeruk-Jeruk Desa Samar Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Guna Menuju Desa Wisata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.30651/Aks.V9i1.16637>

Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.30596/Snk.V1i1.3574>

Elfarosa, K. V, Widiyantara, I. M., Sukraini, T. T., & Utami, M. A. J. P. (2021). Pengembangan Produk Olahan Stroberi Bagi Ukm Di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada Buleleng, Bali. *Madaniya*, 2(4), 408–416.

Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Ukm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1007>

Hendriyana, H., Ardiansyah, M. I., Muhamad, R., & Supriadi, A. (2022). Program Inkubasi Bisnis Untuk Menumbuhkan Jiwa Technopreneur Dilingkungan Kopma Upi Cibiru Pada Era New Normal. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 261.

Inkubasi Agroindustri Kecil Menengah melalui Optimalisasi Sistem TIK Berbasis Website

Silvana Maulidah, Effy Yuswita, Fitria Dina Riana, Heptari Elita Dewi, Anisa Aprilia, Rachman Hartono, Della Aprilia Danaparamita Putri, Siti Lailatus Sa'adah

- <https://doi.org/10.30595/Jppm.V5i2.10977>
- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49–58.
- Kristiyanti, D. A., Alexandra, Y., Situmorang, R., Athira, R. F., & William, J. A. (2024). Digitalization Of Village Based On Information Technology Through Developing Bumdes Msmes Website And Logo. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 7(1), 196–207. <https://doi.org/10.33474/Jipemas.V7i1.20803>
- Mashita, O. J. (2024). Transformasi Bisnis Di Era Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). In *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 3, Issue 11). <http://bajangjournal.com/index.php/Jci>
- Nuraeni, Y. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 3(1), 42–53.
- Patrianusm, R., I Made Tamba, Cening Kardi, & Yulianti Sapanca. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Stroberi Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 12(23), 34–38. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimenta>
- Saal, A., Amirullah, S., & Sulawesi Barat, U. (2024). Pemberdayaan Kelompok Usaha Aren Di Desa Alu Melalui Pelatihan Pemasaran Dan Pengembangan E-Katalog Produk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(4), 824–830. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/E-Dimas>
- Santoso, A. B., & Aji, J. M. M. (2019). Strategi Pemasaran Dan Pengembangan Tepung Cassava Pada Agroindustri Ud. Nula Abadi Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(3).
- Saraswati, R. S., Dinata, R. O., & Said, H. S. (2024). Analisis Harga Pokok Produk: Meningkatkan Keuntungan Diversifikasi Produk Stroberi Di Kabupaten Bandung. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 522. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V8i1.20226>
- Sendy, P., Thara Y, Wishal P, & Indah N. (2024). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri Umkm. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.55606/Jubima.V2i2.3046>
- Setyorini, A., & Masulah, M. (2020). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo Dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/Aks.V4i1.3664>
- Shobaruddin, M., Hendrawan, M. R., & Putra, E. (2022). Optimalisasi Website Badan Usaha Milik Desa Dilingkup Kabupaten Berbasis Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 5(3), 511–522. <https://doi.org/10.33474/Jipemas.V5i3.16249>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M., Prastuti, M. A., & Aprilia, M. (2023). Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/10.30640/Trending.V1i3.1115>
- Sukmawati, L. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemasaran Produk Umkm Asli Pacitan (Alsafood Pacitan) I



NFOARTIKELABSTRAK. In
Jurnal Komunikasi Sosial Budaya (Vol.
1, Issue 1).

Wanita, T., Herianto, H., Ariyani, G., Pratama,
A., Rizaldi, M., & Endang Prasetyowati,
R. (2024). Meningkatkan Kapasitas
Kelompok Tani Sejati Melalui
Manajemen Branding Dan Strategi
Pemasaran Digital Produk Pupuk
Organik. *Jurnal Pengabdian
Masyarakat Nusantara (Jpmn)*, 4(2),
171–176.
<https://doi.org/10.35870/jpmn.V4i2.3204>

Wanti, L. P., Fadillah, Romadloni, A.,
Ikhtiangung, G. N., Prasetya, N. W. A.,
Prihantara, A., Bahroni, I., & Pangestu,
I. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi
Informasi Untuk Pengembangan Desa
Wisata Widarapayung Wetan Melalui
Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata
(Pokdarwis). *Dinamisia : Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1),
128–135.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.V6i1.8385>

Wantu, S. M., Kamuli, S., Wantu, A., &
Paulus, I. (2022). Kualitas Pelayanan
Publik Di Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan Kabupaten Bolaang
Mongondow Utara. *Jambura Journal
Civic Education*, 2(1), 82–89.
<https://doi.org/10.37905/jacedu.V2i1.14503>